Nama : Anisa Nurjayanti

NPM : 1913053125

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Ujian Tengah Semester

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawaban:

Tugas PKN dengan paradigma barunya yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (civic knowledge), membina keterampilan warga negara (civic skill) dan membentuk watak warga negara (civic disposition). Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka menurut saya dalam paradigma baru PKN di SD berfungsi sebagai pendidikan demokrasi karena bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mampu berpartisipasi dengan penuh nalar dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik sebagai warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia, dan untuk membentuk sikap peserta didik dalam berperilaku sehari-hari dalam tataran kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga diharapkan peserta didik mampu menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawaban:

Menurut saya pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma, karena materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai dalam PKN sangat penting dan perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai dan karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari di masyarakat.

Pada dasarnya, konsep tentang nilai sikap dan moral telah termuat di dalam ruang lingkup mata pelajaran PKN, dalam pendidikan pancasila dan kewarganegeraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam masyarakat, hendaknya norma dipatuhi oleh anggota masyarakat karena norma tersebut mengandung sanksi. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan

oleh nilai, moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab itulah pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma agar terbentuknya warga negara yang paham dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang terampil, cerdas serta berkarakter sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawaban:

Teori adalah pendapat, cara, dan aturan melakukan sesuatu. Menurut Gagne, belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Jadi dapat diartikan belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita memahami proses inhern yang kompleks dari belajar. Kemudian ada beberapa teori belajar menurut para ahli, antara lain behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanistik.

- a. Teori belajar behavioristik memandang bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon.
- b. Teori belajar kognitif memandang bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Menurut teori kognitif, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan.
- c. Teori belajar konstruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan (kontruksi) pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik harus aktif selama kegiatan pembelajaran, aktif berpikir, menyusun kosep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.
- d. Teori humanistik, memandang bahwa proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Teori ini sangat mementingkan isi yang dipelajari dari pada proses belajar itu sendiri.

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan

untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran diartikan sebagai sebuah cara yang dipergunakan dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

e. Mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Strategi, model, metode dan media pembelajaran saling berhubungan satu dengan yang lainnya, karena model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar secara sistematis dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Peran model pembelajaran disini sebagai bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian peran media pembelajaran adalah sebagai perantara atau penghubung dari model, strategi, dan metode yang akan digunakan oleh pendidik untuk mempermudah pendidik memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak menggunakan strategi, model, metode ataupun media pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara maksimal.

5. Berikan pendapatmu tentang metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihannya!

Jawaban:

a. Metode yang paling tepat untuk kelas rendah

Menurut saya metode pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu metode permainan. Metode permainan adalah suatu cara penyajian materi pelajaran melalui berbagai macam bentuk aktivitas permainan untuk menciptakan suasana menyenangkan, serius tetapi santai sehingga siswa akan belajar dengan gembira. Metode ini tepat digunakan untuk kelas rendah, karena metode ini akan sangat menarik bagi peserta didik (kelas rendah) dalam membangkitkan motivasi belajar, latihan mengambil keputusan dan terutama dalam menciptakan suasana senang dalam belajar. Kelebihan metode permainan, yaitu: mengutamakan gagasan dan minat siswa sehingga siswa diberi kesempatan untuk menyalurkan gagasan dan minat mereka dalam suatu permainan, dapat menciptakan kondisi yang ideal untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dan siswa lebih mudah mengingat hal-hal yang mereka lakukan.

b. Metode yang paling tepat untuk kelas tinggi

Menurut saya metode pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi yaitu metode simulasi. Metode simulasi adalah satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Metode ini tepat digunakan untuk kelas tinggi, karena penyajian metode ini akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (kelas tinggi) dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Kelebihan metode simulasi, yaitu: dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak baik dalam kehidupan keluarga/masyarakat, dapat mengembangkan kreativitas siswa karena siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan, dan dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa.

c. Media yang paling tepat untuk kelas rendah

Menurut saya media pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu media grafis. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Media grafis tepat digunakan untuk kelas rendah, karena dapat menarik perhatian siswa, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga materi dapat disajikan dengan menarik dan mudah diingat siswa khususnya kelas rendah. Kelebihan media grafis, yaitu: dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah.

d. Media yang paling tepat untuk kelas tinggi

Menurut saya media pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang selain mengandung unsur suara

juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Media audio visual tepat digunakan untuk kelas tinggi, karena dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna kepada siswa kelas tinggi dimana dengan penggunaan media audio visual seperti video, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Kelebihan media audio visual, yaitu: penggunaan media audio visual tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa.

e. Model yang paling tepat untuk kelas rendah

Menurut saya model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu model pembelajaran demonstrasion. Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Model pembelajaran demonstrasi tepat digunakan untuk kelas rendah, karena dengan model demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam khusunya siswa kelas rendah, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Kelebihan model pembelajaran demonstrasi adalah dapat mendorong motivasi belajar peserta didik, dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, dan dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar.

f. Model yang paling tepat untuk kelas tinggi

Menurut saya model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi yaitu model pembelajaran group investigation. Group investigation merupakan pembelajaran dimana siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik/ sub topik maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi dan model ini menuntut para siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Model pembelajaran group investigation tepat digunakan untuk kelas tinggi, karena dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar dan terlibat langsung menentukan masalah yang akan diinvestigasi. Kelebihan model pembelajaran Group Investigation adalah terlatihnya siswa dalam bersosialisasi, memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, belajar berdemokrasi dalam penyatuan pemahaman terhadap materi, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan siswa dapat berlatih mengkonstruk pemahaman konsep materi.